



ABSTRACT

This study aims to provide a preliminary oversight about internal control based on risk management in not-for-profit organizations. This study uses Enterprise Risk Management framework from Committee of Sponsoring Organizations (COSO ERM) in not-for-profit organization in Indonesia.

The data were collected by sending the questionnaire via mail, via an online questionnaire to organization's e-mail and directly collecting from the organization. 33 questionnaires were obtained from that method. The data were analysed using descriptive statistic, multicollinearity test and ordinal logistic regression test. Because there was no varians from ordinal logistic regression test, this study was transformed to descriptive study with qualitative method using descriptive analyses and interview data.

The results of this study provide an oversight that not-for-profit organizations in Indonesia have not been using risk management framework from COSO in organizational operation. Further, there are less internal control in not-for-profit organizations in Indonesia. This study gives a preliminary overview to what extent grantor pay their attention to the internal control systems in not-for-profit organizations.

Keywords: Internal Control, Risk Management, COSO ERM, Not-for-Profit Organizations



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal tentang pengendalian internal berbasis manajemen risiko dengan menggunakan kerangka Enterprise Risk Management yang dikeluarkan oleh Committee of Sponsoring Organizations (COSO ERM) pada organisasi nirlaba di Indonesia. Apakah organisasi nirlaba di Indonesia sudah menggunakan kerangka manajemen risiko yang dikeluarkan oleh COSO dalam operasional organisasinya. Penelitian ini juga ingin menguji faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi COSO ERM dalam organisasi nirlaba. Objek penelitian ini adalah organisasi nirlaba di Indonesia.

Data penelitian dikumpulkan dengan mengirimkan kuesioner melalui pos, melalui kuesioner *online* yang dikirimkan ke email organisasi serta diantarakan langsung ke organisasi nirlaba. Data yang terkumpul sebanyak 33 kuesioner dan kemudian diolah dengan menggunakan statistik deskriptif, uji multikolinieritas serta analisis regresi logistik ordinal. Dikarenakan tidak adanya varians dari hasil uji regresi logistik ordinal yang dilakukan, penelitian ini diubah menjadi penelitian deskriptif dengan metode kualitatif menggunakan kuantitatif sederhana dan wawancara dengan dua orang narasumber.

Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran bahwa organisasi nirlaba di Indonesia belum menggunakan kerangka manajemen risiko yang dikeluarkan oleh COSO ERM dalam operasional organisasi. Selain itu, masih terdapat kekurangan pengendalian internal dalam organisasi nirlaba di Indonesia. Penelitian ini memberi pertanyaan awal apakah pendonor organisasi nirlaba memperhatikan sistem pengendalian internal organisasi yang baik atau karena ada faktor lainnya.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, COSO ERM, Organisasi Nirlaba